

## **ABSTRAK**

**Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

**Fakultas Ilmu Sosial dan Politik**

**Departemen Ilmu Komunikasi**

**Konsentrasi Broadcasting**

**Izzatika Rizki Kurniasari**

**20110530142**

**Komodifikasi Bencana dalam Berita Jatuhnya Pesawat AirAsia QZ8501 di Televisi**

**(Analisis Wacana Kritis Komodifikasi Bencana dalam Berita Jatuhnya Pesawat AirAsia QZ8501 di TV One dan Metro tv pada tahun 2014)**

**Tahun Skripsi : 2015 + 189 Hal +50 Gambar + 7 Tabel + 2 Bagan**

**Daftar Pustaka : 23 buku + 1 skripsi + 4 Jurnal Online + 39 Sumber Online**

Media televisi mempunyai peranan penting bagi pemirsanya, yaitu sebagai kebutuhan untuk mendapatkan informasi. Penayangan secara audio visual membuat televisi bersaing dalam mencari informasi. Di akhir tahun 2014 pesawat AirAsia QZ8501 diberitakan jatuh dan hilang kontak. Pemberitaan di media TV One dan Metro Tv yang gencar untuk mencari informasi terkait membuat kedua media inidituntut untuk memberikan informasi cepat dan akurat dari berbagai proses yang dilakukan Basarnas, Disaster Vistim Identification, AirAsia dan pihak-pihak terkait secara langsung. Dari seringnya informasi tersebut ditayangkan membuat media tersebut dibanjiri iklan karena penayangan yang muncul begitu sering dan pada jam yang tepat (prime time).

Tujuan dari penelitian ini bahwa untuk mengetahui komodifikasi berita dalam bencana serta wacana yang dibentuk pada kedua media tersebut. Metode penelitian berjenis kualitatif dengan objek penelitian jatuhnya pesawat AirAsia QZ8501 yang ada di tvOne dan Metro Tv. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis wacana kritis Fairclough.

Dimana hasil dari penelitian ini untuk mengungkap bahwa adanya pemanfaatan berita untuk meraup keuntungan dari iklan dan juga rating serta budaya-budaya pemberitaan yang mengenai bencana selalu menampilkan kesedihan, isak tangis, dan juga kerusakan untuk kepeitingan daya jual berita. Kesedihan yang ditampilkan yaitu dengan memperlihatkan kesedihan di raut wajah serta air mata sehingga membuat pemirsanya ikut terhanyut dalam drama kesedihan yang dibuat oleh media terutama televisi.

**Kata kunci : Media Televisi, Berita Bencana, Analisis Wacana Kritis, Komodifikasi**

## **ABSTRACT**

**University of Muhammadiyah Yogyakarta**

**Faculty of Social and Politic Science**

**Communication of Broadcasting**

**Izzatika Rizki Kurniasari**

**20110530142**

**Disaster Commodification in the News of AirAsia QZ8501 Aircraft Fall in Television  
(Critical Discourse Analysis on Disaster Commodification in the News of AirAsia  
QZ8501 Aircraft Fall in TV One and Metro TV in 2014)**

**Year of Thesis :2015 + 189 pages +50 image + 7 table + 2 bagan**

**References : 23 books + 1 reseacrh + 4 Journal Online + 39 Online Sources**

*Television media has an important role for the audience, namely as the need to obtain information. In audio visual broadcasts make television companies compete in searching for information. At the end of 2014, AirAsia QZ8501 plane was reported to crashed and lost contact. Media coverage of TV One and Metro TV focusing on the intensive search for related information demands both of these media to provide quick and accurate information on the various processes done by Basarnas, Victim Disaster Identification, AirAsia and related parties involved directly. The frequent broadcasts of such information make these media fulfilled by ads because of the broadcasts appear very often and at the right time (prime time).*

*The objective of this study is to find the news commodification in disaster and the discourses which are formed in both media. The method applied is qualitative research method by using the AirAsia QZ8501 Fall in TV One and Metro TV as the object of study. The data analysis technique used is Fairclough critical discourse analysis.*

*The findings of this study is to reveal that there are news broadcasted to gain profits from advertising and also rating and also the broadcasting cultures on disasters which always show sadness, sobs, and also damages for the need of news marketability. The sadness shown by close up shoot from the victim, it's a sad expresion and tears, that makes people who saw it affected in a sad drama that created by media, especially television.*

**Keywords: Television Media, Disaster news, CDA (Critical Disciurse Analysis, Commodification**